

Menanamkan Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini bagi Siswa SMK Sasmita Jaya 2, Tangerang Selatan

Benarda^{a,1}, Rakhmawati Oktavianna^{b,2}, Taslim Syahputra^{c,3}

^{abc}Sarjana Akuntansi, Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang*

¹dosen01622@unpam.ac.id; ²dosen01146@unpam.ac.id; ³dosen02338@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya manajemen keuangan dalam mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan sejak dini. Siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Sasmita Jaya 2 mendapatkan pengetahuan baru tentang cara efektif mengelola keuangan untuk memulai dan menjalankan bisnis. Penguatan kemampuan manajemen keuangan dalam konteks kewirausahaan menjadi elemen kunci dalam mempersiapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi dunia kerja dan menciptakan peluang usaha. Dengan perubahan global yang semakin dinamis, keterampilan kewirausahaan bukan lagi pilihan, tetapi menjadi kebutuhan mendesak, terutama bagi lulusan SMK yang siap langsung bekerja atau berwirausaha. Hal ini didorong oleh persaingan ketat di dunia kerja, kemajuan teknologi yang pesat, serta tantangan ekonomi global yang menuntut adaptasi cepat dari setiap individu yang ingin tetap kompetitif baik di pasar tenaga kerja maupun dunia bisnis. Kegiatan ini mendapat sambutan positif yang mengapresiasi upaya tim Universitas Pamulang dalam berbagi ilmu bermanfaat bagi siswa-siswi SMK Sasmita Jaya 2. Antusiasme peserta terlihat jelas dalam sesi tanya jawab, menunjukkan bahwa tema yang dibahas sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Selain dosen, mahasiswa Universitas Pamulang seperti Ringgas Bima dan Amanda juga berpartisipasi, membantu pelaksanaan kegiatan dan berinteraksi langsung dengan siswa. Pada akhir kegiatan, tim dosen Universitas Pamulang dan pihak sekolah berharap kerja sama ini dapat berlanjut dalam kegiatan-kegiatan lain yang memberikan dampak positif bagi pendidikan siswa SMK. Diharapkan siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengelola keuangan dengan baik serta mempertimbangkan berwirausaha setelah lulus.

Kata Kunci: *Entrepreneurship; Siswa; SMK Sasmita Jaya 2*

Abstract

This activity aims to provide students with an understanding of the importance of financial management in supporting the development of an entrepreneurial spirit from an early age. Students majoring in Light Vehicle Engineering (TKR) at SMK Sasmita Jaya 2 gained new knowledge about effective ways to manage finances to start and run a business. Strengthening financial management skills in the context of entrepreneurship is a key element in preparing Vocational High School (SMK) students to face the world of work and create business opportunities. With increasingly dynamic global changes, entrepreneurial skills are no longer an option, but an urgent need, especially for SMK graduates who are ready to work or become entrepreneurs directly. This is driven by

* Corresponding author's e-mail: dosen01622@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

tight competition in the world of work, rapid technological advances, and global economic challenges that demand rapid adaptation from every individual who wants to remain competitive both in the labor market and the business world. This activity received a positive response that appreciated the efforts of the Pamulang University team in sharing useful knowledge with SMK Sasmita Jaya 2 students. The enthusiasm of the participants was clearly visible in the question and answer session, showing that the theme discussed was very relevant to their needs. In addition to lecturers, Pamulang University students such as Ringgas Bima and Amanda also participated, helping to implement activities and interacting directly with students. At the end of the activity, the team of lecturers from Pamulang University and the school hoped that this collaboration could continue in other activities that have a positive impact on the education of vocational school students. It is hoped that students will be more confident and motivated to manage their finances well and consider entrepreneurship after graduation.

Keywords: *Entrepreneurship; Student; SMK Sasmita Jaya 2*

PENDAHULUAN

Penguatan kemampuan manajemen keuangan menjadi elemen krusial dalam mempersiapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi dunia kerja sekaligus membuka peluang usaha mandiri. Dalam konteks perubahan global yang semakin cepat dan dinamis, keterampilan kewirausahaan bukan lagi sekadar alternatif, tetapi telah menjadi kebutuhan utama. Faktor-faktor seperti persaingan ketat di pasar tenaga kerja, perkembangan teknologi, dan tantangan ekonomi global mendorong pentingnya adaptasi cepat agar individu tetap kompetitif, baik sebagai pekerja maupun pelaku usaha.

Para pakar, seperti Hisrich et al. (2017), menekankan bahwa penguasaan manajemen keuangan merupakan landasan keberhasilan dalam menghadapi dinamika pasar dan risiko keuangan. Drucker (1985) menambahkan bahwa kewirausahaan telah menjadi kebutuhan mendesak dalam era globalisasi, di mana adaptabilitas terhadap perubahan ekonomi dan teknologi menjadi faktor penting. Siswa SMK, yang pada umumnya telah memiliki keterampilan teknis, perlu mendapatkan penguatan tambahan berupa manajemen keuangan, meliputi pengelolaan arus kas, perencanaan modal, serta analisis risiko investasi yang tepat, sebagaimana diuraikan oleh Garrison et al. (2015).

Dalam mendukung hal ini, Universitas Pamulang melalui program pengabdian kepada masyarakat berfokus pada peningkatan keterampilan manajemen keuangan siswa SMK sebagai bagian dari upaya mencetak generasi muda yang mandiri dan inovatif. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pelatihan aplikatif, mencakup penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan modal, hingga analisis laporan keuangan sederhana. Dengan metode pembelajaran interaktif, siswa diharapkan mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam usaha kecil mereka, sehingga langsung merasakan manfaat nyata dari program ini (Nur, dkk, 2024).

Program ini juga mencerminkan peran strategis Universitas Pamulang dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang tidak hanya bertujuan memberikan solusi atas persoalan di lapangan tetapi juga mendorong pengembangan kapasitas akademik mahasiswa (Benarda, dkk, 2023).

Mahasiswa yang dilibatkan dalam program ini memperoleh pengalaman praktis dalam berinteraksi dengan masyarakat, sekaligus mengembangkan jiwa kepemimpinan dan empati sosial.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang

berperan penting sebagai penghubung antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan koordinasi yang baik, kegiatan ini memastikan bahwa ilmu akademis dapat diterapkan untuk menjawab tantangan riil, khususnya di bidang ekonomi dan kewirausahaan. Selain memberikan manfaat langsung kepada siswa SMK, program ini diharapkan mampu menciptakan wirausahawan muda yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja baru.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam manajemen keuangan tetapi juga menjadi katalisator terciptanya generasi muda yang siap bersaing di pasar global. Melalui pelaksanaan yang terkoordinasi dan terukur, program ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang, baik bagi siswa, perguruan tinggi, maupun masyarakat luas, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial.

PROSEDUR

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Pamulang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sesuai kebutuhan, bertempat di SMK Sasmita

Jaya 2 Tangsel, yang beralamat Jl. Smk Sasmita Jaya 2, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, pada tanggal 9 Oktober 2024. Kali ini, kegiatan berfokus pada pelatihan kewirausahaan bagi siswa, bertujuan meningkatkan kemandirian, memberdayakan potensi lokal, dan mengoptimalkan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas.

Dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat (PKM) mengajukan proposal kegiatan kepada Ketua LPPM dengan persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan. Ketua LPPM kemudian menerbitkan surat tugas. Setelah selesai, dosen melaporkan hasil kegiatan disertai bukti fisik seperti daftar hadir peserta, handout, modul, sertifikat, dokumentasi foto, atau bukti lainnya.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan melibatkan pelatihan dan penyuluhan bagi 15–30 siswa. Sebelum pelaksanaan, dilakukan sosialisasi dan wawancara untuk mengidentifikasi masalah terkait pengembangan jiwa kewirausahaan. Metode yang digunakan meliputi (Tambak, 2014):

Ceramah: Penyampaian materi menggunakan alat bantu seperti gambar dan audio visual.

Diskusi: Interaksi kelompok untuk mengidentifikasi masalah, bertukar ide, dan mencari solusi bersama.

Realisasi Pemecahan Masalah

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

Peningkatan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya kewirausahaan.

Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan dan Persiapan:

Menyiapkan bahan administrasi dan materi pelatihan.

Berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal dan lokasi.

Menghubungi narasumber pelatihan.

2. Pelaksanaan Kegiatan:

Pembukaan dan sambutan.

Penyampaian materi tentang kewirausahaan.

Diskusi untuk memperdalam wawasan peserta.

3. Evaluasi:

Tim pelaksana mempresentasikan kesimpulan pelatihan.

Post-test untuk mengukur pemahaman peserta.

4. Pelaporan:

Laporan kegiatan dibuat sebagai bukti pertanggungjawaban, ditandatangani oleh pihak terkait.

Program ini diharapkan membantu siswa mengembangkan jiwa kewirausahaan, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih mandiri, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi di SMK Sasmita Jaya 2 Tangsel, kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi sebelumnya, meningkatkan kemandirian masyarakat, serta menggali potensi yang belum tergali. Pendekatan yang digunakan adalah multidisiplin, dengan fokus pada penanaman jiwa kewirausahaan dimulai dari lingkungan keluarga, tempat pertama individu belajar dan membentuk karakter. Tradisi keluarga berperan penting dalam menanamkan nilai kemandirian, kreativitas, inovasi, dan kegigihan (Musthofa, 2023).

Perubahan zaman yang menyebabkan ketidakstabilan pendapatan rumah tangga semakin mempertegas pentingnya kewirausahaan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan pelajar dapat membantu mereka dan keluarganya secara finansial. Namun, rendahnya minat pelajar terhadap kewirausahaan sering disebabkan oleh faktor internal, seperti kurang percaya diri dan ketakutan akan status sosial, serta faktor eksternal, seperti kurangnya modal,

kesulitan manajemen waktu, takut gagal, dan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan (Tanaka, 2023)

Menurut Marganingsih (2018):

- Kesadaran Kewirausahaan: Pelajar perlu menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- Konsep Bisnis: Ide usaha harus sesuai bakat dan minat, memiliki peluang keuntungan, dan memperhatikan branding.
- Strategi Bisnis: Atur waktu, tetapkan prioritas, tingkatkan usaha, dan bangun jaringan.
- Syarat Wirausaha: Pelajar harus cerdas, tekun, disiplin, percaya diri, kreatif, inovatif, jujur, pandai mengelola keuangan, serta berani mengambil risiko.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan dosen Universitas Pamulang, yaitu Bapak Benarda, S.P., M.M., Ibu Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M., M.Akt., dan Bapak Taslim Syahputra, SIA, M.Ak., bersama beberapa mahasiswa. Tujuan utama kegiatan ini adalah membekali pelajar dengan keterampilan dan kepercayaan diri untuk memulai dan mengelola usaha.

KESIMPULAN

Entrepreneurship adalah proses kreatif dan inovatif yang bertujuan merespons kebutuhan dan peluang pasar. Proses ini sebaiknya melibatkan berbagai pihak dengan latar

belakang berbeda untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Jika hanya melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pengembangan produk dan model bisnis bisa terbatas. Namun, kolaborasi lintas disiplin menghasilkan sinergi yang lebih optimal. Hal ini juga diterapkan pada siswa melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Sasmita Jaya 2 Tangerang Selatan. Program ini bertujuan menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui edukasi. Siswa dibekali fondasi untuk menjadi pengusaha sukses yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Diharapkan, kegiatan ini membantu siswa menjadi lebih terampil, percaya diri, dan siap memasuki dunia kewirausahaan di masa depan.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program, disarankan agar pelatihan manajemen keuangan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga dilengkapi dengan praktik langsung melalui simulasi bisnis atau proyek kewirausahaan sederhana. Kolaborasi dengan pelaku usaha lokal atau mentor dari dunia industri juga dapat menjadi nilai tambah untuk memberikan wawasan praktis yang relevan. Selain itu, program sebaiknya dirancang secara berkelanjutan dengan

monitoring dan evaluasi rutin untuk mengukur perkembangan kompetensi siswa. Penggunaan media digital, seperti aplikasi manajemen keuangan sederhana, dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan di era digital. Terakhir, penting untuk melibatkan peran aktif guru sebagai pendamping agar hasil program dapat terus diterapkan dalam lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Pamulang, SMK Sasmita Jaya 2 Tangerang Selatan dan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan baik.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan dalam kegiatan PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat Pemaparan Materi dalam kegiatan PKM)

REFERENSI

Benarda, Nurjaya, Iswanto, H., (2023) Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga untuk meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil

Penelitian dan PKM. Vol. 4 No. 1, Juli 2023 P-ISSN: 2774-4833

Drucker, P. F. (1985). Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles. Harper & Row.

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2015). Managerial Accounting. McGraw-Hill Education.

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). Entrepreneurship. McGraw-Hill Education.

Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2018). "Pengaruh Pendekatan Chemo Entrepreneurship Dan Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa." Jurnal Pendidikan Ekonomi 3.

Musthofa, C. (2023) Pengaruh Motivasi Wirusaha, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Nur, E. W., Saman, A. & Buchori, S. (2024). "Pengembangan E-Modul Karier Wirausaha Berbasis UMKM Lokal dengan Model Rowntree untuk Siswa SMAN 6 Sidrap." Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 10, No. 1, Juni 2024, Hal. 68-84

Tambak, S. (2014). Metode Ceramah Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(21), 375-401. doi:P-ISSN: 0854-2627

Tanaka, V. L. & Tamba, I. F. U., (2023) Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan

dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Siswi SMA Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4(2) 2023 : 1706-1716